

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu

Analysis Of The Determination Of Production Costi In The Sumedang Hybrid Tofu Factory Business In Bengkulu City

Intan Juniar ¹⁾; Herlin ²⁾; Iswidana Utama Putra ³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of Accounting, Faculty Of Economic and Business, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ Intanjuniar52@gmail.com ;²⁾ Herlin@unived.ac.id ;³⁾ Iswie@unived.ac.id

How to Cite :

Juniar, I., Herlin, Putra, I, U. (2025). Analysis Of The Determination Of Production Costi In The Sumedang Hybrid Tofu Factory Business In Bengkulu City. Journal of Management, Economic, and Accounting. 2 (1).

ARTICLE HISTORY

Received [08 Oktober 2025]

Revised [10 November 2025]

Accepted [11 November 2025]

KEYWORDS

Cost of Goods Sold, Full Costing

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Harga pokok produksi total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, yang seluruhnya tercantum dalam laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses penentuan harga pokok produksi pada Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu menggunakan metode full costing harga pokok produksi yang digunakan serta ketepatannya dalam mencerminkan biaya yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan oleh Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu menggunakan metode sederhana menghasilkan nilai HPP sebesar Rp. 125.000.000 untuk periode mei – agustus 2025 dengan jumlah pesanan sebanyak 1.250 pesanan perhitungan ini belum memasukkan seluruh komponen biaya overhead secara rinci. Berdasrkan Metode full costing yang menghitung secara lengkap seluruh komponen biaya produksi termasuk biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik tetap dan variabel, diperoleh harga Pokok produksi sebesar Rp. 167.600.000 pada periode yang sama.

ABSTRACT

Cost of Goods Sold (COGS) is the total cost incurred by a company to acquire and process raw materials into finished products. These costs include raw material costs, labor costs, and factory overhead costs, all of which are listed in the report. The purpose of this study is to determine and analyze the process of determining the cost of goods produced at Tofu Sumedang Hybrid in Bengkulu City using full costing and its accuracy in reflecting actual costs. The methods used in this study are observation, interviews, and documentation based on the calculation of the cost of goods sold (COGS) conducted by the Sumedang Hibrida Tofu business in Bengkulu City using the simple method, the COGS was Rp 125,000,000 for the period May to August 2025, with 1,250 orders. This calculation does not include all overhead cost components in detail. Using the full costing method, which comprehensively calculates all production cost components, including direct materials, direct labor, and fixed and variable factory overhead, the COGS was Rp 167,600,000 for the same period.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam penetapan harga jual produk. Ketidaktepatan yang sering terjadi pada UMKM disebabkan oleh kurang akuratnya perhitungan harga pokok produksi. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif, pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam perhitungan biaya produksi, karena harga pokok produksi merupakan komponen yang sangat krusial dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi memerlukan akuntansi biaya guna mengetahui secara tepat total

pengeluaran yang terjadi selama proses produksi, sehingga dapat ditentukan harga pokok yang sebenarnya (Marisyah, 2022).

Meskipun proses perhitungannya cukup kompleks, perusahaan tetap harus melakukannya secara cermat agar dapat dijadikan dasar dalam penentuan harga pasar serta estimasi pendapatan dari hasil penjualan. Penentuan harga pokok produksi cukup sulit, perusahaan tetap harus menentukannya. Hal ini berguna sebagai dasar penetapan harga pasar dan penentuan pendapatan dari penjualan. Karena HPP merupakan dasar untuk menetapkan harga dalam penjualan produk serta mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan, perhitungan HPP yang akurat tidak hanya berfungsi sebagai dasar dalam melakukan harga jual penetapan, tetapi juga menjadi alat pengendalian biaya dan evaluasi efisiensi proses produksi. Karena HPP merupakan dasar untuk menetapkan harga dalam penjualan produk serta mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan, perhitungan HPP yang akurat tidak hanya berfungsi sebagai dasar dalam melakukan harga jual penetapan, tetapi juga menjadi alat pengendalian biaya dan evaluasi efisiensi proses produksi.

Oleh hal karna itu, diperlukan analisis terhadap metode yang digunakan oleh Usaha Tahu Sumedang Hibrida dalam menentukan harga pokok produksinya, serta mengevaluasi apakah metode tersebut sudah sesuai dengan konsep full costing Karena dengan metode ini seluruh perhitungan biaya-biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel dengan mencakup komponen biaya. Yang digunakan dalam metode ini Adalah kuantitatif dengan menggunakan metode fullcosting ini untuk menentukan harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi pada usaha tahu Sumedang hibrida di Kota Bengkulu memiliki karakteristik tersendiri mengingat adanya variasi bahan baku, tenaga kerja langsung serta proses produksi yang bisa berbeda dibandingkan dengan produksi tahu konvensional di daerah asalnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap komponen biaya produksi agar pelaku usaha dapat mengelola produksi secara efisien dan menetapkan harga yang wajar dan kompetitif. "Tahu sumedang" merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi tahu.

LANDASAN TEORI

Menurut Mulyadi dalam Anggraeni (2020) Harga pokok merupakan bentuk pengorbanan sumber daya ekonomi yang di ukur dan dinilai dalam satuan uang dan telah dikeluarkan untuk menghasilkan dan memperoleh suatu produk. Produk sendiri adalah hasil akhir proses produksi yang melibatkan berbagai biaya sustu output daari proses produksi . Umumnya biaya-biaya yang muncul dan dalam proses terjadi pada suatu produksi umumnya dari biaya material yang ditambah atau dikombinasikan dengan *conversion cost*, sehingga unsur biaya tersebut menjadi komponen utama dalam harga pokok produksi. Dalam laporan laba rugi suatu perusahaan, harga pokok produksi tercemin melalui biaya yang digunakan untuk memperoleh dan menggolah bahan baku yang disingkatkankan dengan BBB (biaya bahan baku), BTKL (biaya tenaga kerja langssung), BOP (biaya overhead pabrik). penentuan harga pokok produksi tidak hanya bermanfaat sebagai alat perhitungan biaya, tetapi juga berfungsi sebagai acuan penting dalam pengambilan keputusan manajerial yang berkaitan dengan efisiensi, perencanaan, dan pengendalian biaya produksi. (PURWANTO, 2020).

Usaha ini masih belum sepenuhnya memperhitungkan biaya overhead pabrik dalam proses penentuan harga pokok produksinya, karena perhitungannya masih menggunakan metode yang sederhana. Kurangnya perhatian terhadap rincian biaya overhead pabrik menyebabkan komponen tersebut belum dihitung secara tepat dan terperinci. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan analisis lebih lanjut terhadap metode perhitungan yang diterapkan agar hasil penentuan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya sebenarnya secara akurat. Olehh karna perlu di analisis terhadap Usaha Tahu Sumedang Hibrida dalam menentukan harga pokok produksinya, serta mengevaluasi apakah metode tersebut sudah sesuai dengan konsep full costing Karena metode ini memperhitungkan semua biaya-biaya baik yang bersipat tetap maupun variabel dengan mencakup seluruh komponen biaya. Metode yang digunakan Adalah kuantitatif dengan menggunakan metode fullcosting ini untuk menentukan harga pokok produksi. perhitungan harga pokok produksi yang akurat dapat membantu perusahaan dalam menilai efisiensi proses produksi, mengendalikan biaya, serta menentukan strategi penetapan harga yang kompetitif agar dapat bersaing di pasar secara berkelanjutan.

Rumus Harga Pokok Produksi

$$\text{HPP} = \text{“Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya overhead pabrik”}$$

Sumber Mulyadi 2018 dalam Setiadi (2025)

Metode *full costing* memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk dan dapat menjadi dasar yang lebih akurat dalam penetapan harga jual serta pengendalian biaya produksi (Khaerunnisa & Pardede, 2021). Rumus perhitungan metode *full costing* sebagai berikut:

Perhitungan Metode Full Costing

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik (variabel)	xxx	
Biaya overhead pabrik (tetap)	xxx	
		— +
Harga pokok produksi	xxx	

Sumber : Mulyadi 2016 dalam Widya (2020)

METODE PENELITIAN

Menurut Mulyadi (2015) penelitian yang menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu serta untuk mengetahui apakah metode tersebut sudah mencerminkan biaya produksi secara tepat. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena fokusnya adalah pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka yang berkaitan dengan biaya produksi serta perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum. Data yang disajikan meliputi informasi mengenai elemen-elemen harga pokok produksi yang dianggarkan, serta data aktual yang diperoleh melalui perhitungan biaya produksi yang sesungguhnya.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi : Melakukan observasi langsung sebagai sumber data utama ke tempat produksi tahu sumedang hibrida kota Bengkulu. Observasi bertujuan untuk memperoleh data, proses produksi, penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya-biaya yang terkait secara langsung dengan produksi tahu. Wawancara : Melakukan wawancara dengan pengelolaan usaha tahu memperoleh informasi terkait metode penentuan harga pokok produksi dan kendala yang di hadapi selama proses pembuatan tahu sumedang hibrida kota bengkulu. Dokumentasi :Mengumpulkan data sekunder berupa, dokumen, laporan keuangan dan tempat produksi pembukuan terkait biaya produksi usaha tahu sumedang hibrida kota bengkulu. Pada bulan Mei – Agustus 2025 usaha tahu sumedang hibrida kota bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu didirikan oleh bapak Herman dan usahanya sudah berdiri sejak 35 tahun sampai sekarang 2025. Usaha tahu sumedang terletak di Hibrida Jln. Sumur Dewa, usaha tahu sumedang memasarkan hasil produksinya secara offline dan supplier mengambil langsung ke tempat produksi tahu sumedang. Sejarah tahu Sumedang hibrida di Kota Bengkulu dapat ditelusuri dari usaha kecil yang dimulai sekitar 35 tahun lalu oleh pelaku usaha yang memproduksi tahu secara mandiri. Penetapan harga jual pada usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang dilakukan oleh usaha tersebut secara sederhana

dengan total HPP Rp 125.000.000-, untuk 1.250 pesanan selama periode Mei sampai Agustus 2025, yang menghasilkan harga pokok per pesanan Rp 100.000 (sumber data usaha langsung).

Namun, jika menggunakan metode full costing menurut Mulyadi yang memperhitungkan semua komponen biaya produksi termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik baik variabel maupun tetap, diperoleh total HPP yang lebih akurat yaitu Rp 167.600.000 dengan harga pokok per pesanan sebesar Rp 134.080. dengan keuntungan yang di peroleh tahu sumedang hibrida kota Bengkulu Rp. 34,080-.,

Total Biaya Produksi Menurut Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu Bulan Mei – Agustus 2025

Nama Bahan	Mei		
	Oty	H. Satuan	T. Harga
Kedelai	100 Kg	Rp. 8,000	Rp. 8,000,000
Garam	50 Kg	Rp. 5,000	Rp. 1,000,000
Minyak Goreng	400 Kg	Rp. 10,000	Rp. 4,000,000
Kayu	800 Kg	Rp. 4,000	Rp. 4,000,000
Jumlah			Rp. 17,000,000

Nama Bahan	Juni		
	Oty	H. Satuan	T. Harga
Kedelai	300 Kg	Rp. 8,000	Rp. 24,000,000
Garam	50 Kg	Rp. 5,000	Rp. 1,000,000
Minyak Goreng	600 Kg	Rp. 10,000	Rp. 6,000,000
Kayu	1000 Kg	Rp. 4,000	Rp. 3,200,000
Jumlah			Rp. 34,200,000

Nama Bahan	Juli		
	Oty	H. Satuan	T. Harga
Kedelai	200 Kg	Rp. 8,000	Rp. 16,000,000
Garam	50 Kg	Rp. 5,000	Rp. 1,000,000
Minyak Goreng	500 Kg	Rp. 10,000	Rp. 5,000,000
Kayu	900 Kg	Rp. 4,000	Rp. 3,600,000
Jumlah			Rp. 25,600,000

Nama Bahan	Agustus		
	Oty	H. Satuan	T. Harga
Kedelai	200 Kg	Rp. 8,000	Rp. 16,000,000
Garam	50 Kg	Rp. 5,000	Rp. 1,000,000
Minyak Goreng	500 Kg	Rp. 10,000	Rp. 5,000,000
Kayu	1000 Kg	Rp. 4,000	Rp. 3,200,000
Jumlah			Rp. 25,200,000

Harga Pokok Produksi Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu Dengan Metode Full Costing Bulan Mei – Agustus 2025

Tabel 1 Laporan Bulanan

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1. Biaya Bahan Baku	8,000,000	24,000,000	16,000,000	16,000,000
2. Biaya Tenaga Kerja Langsun	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
3. Biaya Overhead Pabrik				
a. Biaya Bahan Penolong	7,900,000	11,000,000	9,600,000	9,500,000
b. Biaya Gedung				
c. Biaya Listrik	0	0	0	0
d. Biaya Telepon	1,000,000	1,500,000	1,300,000	1,000,000
e. Biaya Transportasi	240,000	320,000	245,000	300,000
f. Biaya Penyusutan Peralatan	1,300,000	2,100,000	2,300,000	1,000,000
g. Biaya Penyusutan Kendaraan	274,000	274,000	274,000	274,000
	135,000	135,000	135,000	135,000

4. Biaya Admistrasi dan Umum	100,000	250,000	80,000	50,000
Harga Pokok Produksi (Rupiah)	25,150,000	44,750,000	35,150,000	38,550,000
Total Produk (Perpesanan)	200	450	300	300
Total Harga Pokok Produksi Perpesanan	20,000,000	45,000,000	30,000,000	30,000,000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu menggunakan metode sederhana menghasilkan nilai HPP sebesar Rp 125.000.000 untuk periode Mei sampai Agustus 2025 dengan jumlah pesanan sebanyak 1.250 pesanan. Perhitungan ini belum memasukkan seluruh komponen biaya overhead secara rinci.
2. Berdasarkan metode *full costing* yang menghitung secara lengkap seluruh komponen biaya produksi termasuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap dan variabel, diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 167.600.000 pada periode yang sama.
3. Adanya perbedaan perhitungan Metode *full costing* memberikan gambaran yang lebih akurat dan lengkap mengenai biaya produksi, sehingga sangat berguna untuk penentuan harga jual yang realistis, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan manajerial.

Saran

1. Diharapkan kepada Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu untuk dapat menetapkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full Costing* dengan menggunakan seluruh biaya produksi.
2. Usaha Tahu Sumedang Hibrida Kota Bengkulu disarankan untuk meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan pengelolaan produksi Penetapan harga jual produk sebaiknya didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi yang lengkap dengan menambahkan margin laba yang realistis sesuai kondisi pasar sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., Yanti, R. T., Effendi, Y., Herlin, & Kurniawan, K. (2024). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pengenalan Digital Marketing Pada Siswa Siswi Sman 10 Kabuten Seluma Propinsi Bengkulu. *Jurnal BUDIMAS*, 06(01), 1–6.
- Agustin, T. T. (2022). Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 92–102. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>
- Fajarini, K., & Nursanti, W. (2021). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Pemasaran terhadap Penjualan (Studi Kasus Pada PT . Kedawang Setia Industrial Tbk Tahun 2001 - 2016). *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 110–125. file:///D:/TUGAS SALWA/MATERI PARAGRAF 1.pdf
- fauziah husain. (2022). *akuntansi biaya* (m muh sabir (ed.)). cv. cahya arsh publisher.
- H. Ali Hardana, Rahmat Annam, Budi Gautama Siregar, (2022). *penganggaran perusahaan* (T. K. M. Kreasi (ed.)). CV. Merdeka Kreasi Group. https://www.google.co.id/books/edition/Penganggaran_Perusahaan/EMvJEAQAQBAJ?hl=id&gbp v=1&dq=tenaga+kerja+langsung+dan+tidak+langsung&
- Indra Mahardika Putra. (2021). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id>
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Marisyah, F. (2022). Journal of Accounting. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan*, 8(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Latar Belakang, landasan teori, operasional variabel. *Owner*, 6(1), 632–647.

- mulyadi. (2020). *akuntansi biaya* (widya (ed.); 1st ed.). poliban press. https://press.poliban.ac.id/uploads/file/Buku_Akuntansi_Biaya_9786237694298.pdfhttps://press.poliban.ac.id/uploads/file/Buku_Akuntansi_Biaya_9786237694298.pdf
- Mulyadi. (2023). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN. <https://googlebook.ic.id.com>
- Nadhar, M., RK, H., Ernawati, E., Lutfhi M, M., & Elviana, E. (2024). Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 206. <https://doi.org/10.29210/020244388>
- nggraeni yunita, Rulyanti Susi Wardhani, Julia, (2020). *akuntansi biaya* (Nur Huda A (ed.); 1st ed.). k-media. <https://books.google.co.id>
- Prima April Yani Rambe, Hadli Lidya Rikayana,SE.,M.Si. Achmad Uzaimi, Suci Wahyuliza, (2024). *akuntansi biaya biaya produksi* (M. S. Hadli Lidya Rikayana,SE. (ed.); 2nd ed.). CV. Batam Publisher.
- prima aprilyani rambe. hadli lidya rikayana achmad uzaimi, ronia tambun. suci eahyuni. (2024). *akuntansi biaya, biaya produksi* (hadli lidya rikayana (ed.)). CV. Batam Publisher.
- Pudjowati, J., Tri wahyuni, S., Pudjiastuti, N., Lailiyatul Inayah, N., Bhayangkara Surabaya, U., & Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan lamongan, I. (2023). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Kreatif Asesoris “Cantik” Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Semasa Pandemi Pada Event Jatim Fair. *Communnity Development Journal*, 4(2), 2519–2524. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14638%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/14638/11350>
- PURWANTO, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- raymond, Dr Nelly Masnila, Muhammad Fahmi, Puspita Maelani.. Dian Lestari Silegar, Nurul Hutami Ningsi, Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si. Kurnia Krisna Hari, Kiki Helenc, M. K. (2024). *akuntansi manajemen* (P. d. Rika Desiyanti, (ed.)).gitalentara. https://books.google.co.id/books?id=8Xj1EAAAQBAJ&pg=PA116&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pt. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2121>
- Setiadi,. P. Rani Adnyani Asak, Safri, Tutik Siswanti,. Ahmad Faisal SE,MM. Shanty Amalia Muryanti, Eneng Sugihyanti, (2025). *Panduan Praktis Akuntansi Biaya Terbaru* (Moh. Nasrudin (ed.); 1st ed.). NEM - Anggota IKAPI.
- Setiadi, p. rani adnyanti. safri. tutik siswati. yolifiandri. dian wujayanti. ahmad faisal. shanty amalia muryanti. eneng sugihyanti. (2025). *panduan praktis akuntansi biaya terbaru* (moh. nasrudin (ed.); 1st ed.). pt nasya expanding management.
- Sudarta. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing pada Pabrik Tahu Bejo Di Kabupaten*. 16(1), 1–23.
- Turnip, C. E., Ginting, F. A., Simbolon, B., Randy Syahputra, & Purba, F. (2024). Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Umkm Basreng Emak Dyah Di Pematang Siantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 528–534. <https://doi.org/10.36985/1nrda05>
- widya ais sahla. (2020). *widya ais sahlakuntansi biaya panduam perhitungan harga pokok produksi* (adi pratomo (ed.); 1st ed.). poliban press.